

ABSTRAK

Optimisme merupakan keyakinan individu untuk memandang peristiwa yang dihadapi secara positif serta percaya bahwa keadaan dapat menjadi lebih baik melalui usaha yang dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana optimisme pada orang tua yang memiliki anak tunarungu berprestasi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Subjek penelitian terdiri atas enam orang tua (tiga pasang suami istri) yang memiliki anak tunarungu berprestasi di Kabupaten Aceh Utara dan dipilih menggunakan teknik *purposive* sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *Interpretative Phenomenological Analysis* (IPA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua yang memiliki anak tunarungu berprestasi memiliki optimisme baik. Hal tersebut terlihat pada dimensi *permanence*, keyakinan yang dimiliki bahwa peristiwa yang dialami akan menjadi lebih baik dengan adanya usaha. Pada dimensi *pervasiveness*, orang tua memandang bahwa keterbatasan pendengaran tidak menjadi penghalang bagi anak untuk belajar, berinteraksi, dan meraih prestasi. Sementara pada dimensi *personalization*, orang tua meyakini bahwa keberhasilan anak dipengaruhi oleh dukungan keluarga, guru, serta lingkungan yang memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Dapat disimpulkan bahwa optimisme orang tua yang memiliki anak tunarungu berprestasi terlihat dari berbagai upaya yang dilakukan untuk mendukung perkembangan anak. Upaya tersebut diwujudkan melalui usaha pengobatan, memberikan dukungan pendidikan serta memenuhi kebutuhan yang dapat menunjang prestasi anak.

Kata kunci: Optimisme, Orang tua, Tunarungu berprestasi

ABSTRACT

Optimism is an individual's belief in viewing events they face in a positive light and trusting that circumstances can improve through their own efforts. This research aims to examine the level of optimism among parents of high-achieving deaf children. This research employed a qualitative method with a phenomenological approach. The study subjects consisted of six parents (three married couples) of high-achieving deaf children in North Aceh Regency, selected using purposive sampling. Data collection was conducted through observation, interviews, and documentation. Data analysis employed Interpretative Phenomenological Analysis (IPA). The results indicate that parents of high-achieving children with hearing impairments exhibit a high level of optimism. This is evident in the dimension of permanence—the belief that the experiences they face will improve through their own efforts. In the dimension of pervasiveness, parents view hearing impairment as not a barrier to their children's ability to learn, interact, and achieve. Meanwhile, in the dimension of personalization, parents believe that their children's success is influenced by support from family, teachers, and an environment that provides opportunities for children to develop their potential. It can be concluded that the optimism of parents who have high-achieving deaf children is evident in the various efforts they make to support their children's development. These efforts take the form of seeking medical treatment, providing educational support, and meeting the needs that can foster their children's achievements

Keywords: *Achieving deaf children, Optimism, Parents*